

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Buku

Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik. Pengertian perancangan ini merupakan dasar dalam pembuatan sebuah karya buku. (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:39)

Buku adalah sebuah karya publikasi yang memiliki daya tarik tersendiri dari bentuk fisiknya. Buku memiliki format yang mampu menarik perhatian orang untuk membacanya. (Adi Kusrianto, 2006 : 1). Buku memiliki komponen komponen (Yongky Safanayong, 2006 : 78), yaitu :

a. Cover (*Hardcover* dan *softcover*)

- Jacket buku (untuk *hardcover*)
- Cover depan atau muka
- Punggung (tulisan dibaca dari atas kebawah)
- Cover belakang
- Flap jaket

b. Halaman halaman pendahuluan (*preliminary*)

- *Preliminary* blank
- *Half title*

- *Frontispiece* (contoh : *left of title page*)
- Judul halaman (*title page*)
- Hal imprint (*verso of title page*)
- Dedikasi atau kuotasi
- Foreword (oleh penulis tamu)
- Daftar isi, daftar ilustrasi, daftar tabel (diawali dengan angka romawi pada halaman isi)
- Kata pengantar (disampaikan oleh penulis atau penulis tamu mengapa buku ini eksis)
- Penghargaan (Penulis atau penerbit berterimakasih pada kontributor atau penasehat)
- Bagaimana menggunakan buku ini (tidak selalu ada)
- Introduksi (biasanya oleh penulis)
- Glosari (apabila ingkat, umumnya dibagian belakang setelah teks selesai)
- Daftar singkat yang digunakan dalam teks

c. Teks (Text)

d. *The Endmatter*

- Informasi tambahan
- *Appendix*
- Referensi
- Sumber Ilustrasi

- Glosari
- Bibliografi
- Indeks
- *Colophon*

Buku merupakan karya publikasi dengan terdapat banyak unsur didalamnya. Buku sendiri memiliki berbagai jenis salah satunya adalah Buku ilustrasi yang sering dijumpai diberbagai tempat.

B. Ilustrasi

Ilustrasi dalam bahasa Belanda (*illustratie*) diartikan sebagai hiasan dengan gambar atau pembuatan sesuatu yang jelas. Rata rata penggunaan ilustrasi buku dalam bentuk gambar kartun (Dedi Nurhadiat, 2004 : 54). Dalam definisi lain disebutkan kata ilustrasi bersumber dari kata (*illusion*). Sebagai bentuk pengandaian yang terbentuk dalam pikiran manusia akibat banyak sebab. Ilustrasi dapat tumbuh sebagai suatu ekspektasi dari ketidakmungkinan dan tak berbeda jauh dengan angan angan, bersifat maya atau virtual ilustrasi dapat hadir dalam berbagai diverikasi. Bisa melalui tulisan, gambar maupun bunyi (Fariz, 2009 :14)

Ilustrasi secara harafiah berarti gambar yang dipergunakan untuk menerangkan atau mengisi sesuatu. Dalam desain grafis, ilustrasi merupakan subjek tersendiri yang memiliki alur sejarah serta perkembangan yang spesifik atas jenis kegiatan seni itu. Ilustrasi dapat dipergunakan untuk menampilkan banyak hal serta berfungsi, antara lain :

- a. Memberikan gambaran tokoh atau karakter dalam cerita.
- b. Menampilkan beberapa contoh item yang diterangkan dalam suatu buku pelajaran (*text book*)
- c. Memvisualisasikan langkah demi langkah pada sebuah instruksi dalam panduan teknik atau sekedar membuat pembaca tersenyum atau tertawa. (Adi Kusriyanto, 2009 : 110)

Ilustrasi merupakan elemen yang dirasakan paling penting sebagai daya tarik dalam perancangan buku. Ilustrasi akan membantu pembaca untuk berimajinasi sehingga pembaca seperti tidak merasa sedang membaca sebuah buku yang bertemakan sejarah. Ilustrasi memiliki macam macam bentuk seperti karta seni sketsa, lukis, grafis, karikatural, dan juga image bitmap hingga karya foto (Soedarso, 2014 : 566). Ilustrasi memiliki beberapa tujuan, yaitu :

- a. Ilustrasi digunakan untuk memperjelas pesan atau informasi yang disampaikan.
- b. Ilustrasi dimaksudkan untuk memberi variasi pada bahan ajar sehingga menjadi lebih menarik , memotivasi, komunikatif, dan lebih memudahkan yang membaca untuk memahami pesan.
- c. Ilustrasi memudahkan pembaca untuk mengingat konsep atau gagasan yang disampaikan melalui ilustrasi. (Arifin dan Kuriyanto, 2009:30)

Ilustrasi juga dapat menghemat penyajian sebab dengan ilustrasi dapat menyajikan suatu konsep yang rumit dan luas dalam ruang atau tempat yang terbatas. Tampilan sesuatu yang sulit dijelaskan dengan kata kata sebagai

contohnya dengan benda yang konkrit dan konsep visual, konsep spatial, hubungan dan gerakan antar bagian pada mesin serta perbandingan pada benda atau konsep. Ilustrasi pada sebuah buku bertujuan untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan visual, tulisan tersebut mudah untuk dipahami. (Putra dan Lakoro, 2012 : 2). Gambar ilustrasi berdasarkan penampilannya memiliki jenis yaitu sebagai berikut :

- a. Gambar ilustrasi naturalis. Gambar ilustrasi naturalis adalah gambar yang memiliki bentuk dan warna yang sama dengan kenyataan (realis) yang ada di alam tanpa adanya pengurangan atau penambahan.
- b. Gambar ilustrasi dekoratif. Gambar ilustrasi dekoratif adalah gambar yang berfungsi untuk menghiasi sesuatu dengan bentuk yang disederhanakan atau dilebih lebihkan.
- c. Gambar ilustrasi kartun. Gambar ilustrasi kartun adalah gambar yang memiliki bentuk bentuk yang lucu atau ciri khas tertentu. Biasanya gambar kartun banyak menghiasi majalah anak anak, komik dan cerita bergambar
- d. Gambar ilustrasi karikatur. Gambar ilustrasi karikatur adalah gambar kritikan atau sindiran yang dalam penggambarannya telah mengalami penyimpangan bentuk proporsi tubuh. Gambar ini banyak ditemukan di majalah atau koran.
- e. Cerita bergambar (cergam). Cerita bergambar adalah sejenis komik atau gambar yang diberi teks. Teknik menggambar cergam dibuat

berdasarkan cerita dengan berbagai sudut pandang penggambaran yang menarik.

- f. Ilustrasi buku pelajaran. Ilustrasi buku pelajaran memiliki fungsi untuk menerangkan teks atau suatu keterangan peristiwa baik ilmiah maupun gambar bagian. Bentuknya bisa berupa foto, gambar natural, atau bagan. (Soedarso, 2014 :566)

Ilustrasi memiliki beberapa fungsi dalam pembuatan buku. Adapun fungsi fungsi dari ilustrasi adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi deskriptif

Menggantikan uraian tentang sesuatu secara verbal dan naratif dengan menggunakan kalimat panjang. Dengan ilustrasi dapat dimanfaatkan untuk melukiskan sehingga lebih mudah untuk dipahami.

- b. Fungsi ekspresif

Ilustrasi dapat memperlihatkan dan menyatakan sesuatu gagasan, maksud, perasaan, situasi atau konsep yang abstrak menjadi nyata secara tepat dan mengena sehingga mudah dipahami.

- c. Fungsi analitis atau struktural

Ilustrasi dapat menunjukkan rincian bagian demi bagian dari suatu benda atau sistem atau proses secara detail, sehingga lebih mudah untuk dipahami.

- d. Fungsi kualitatif

Ilustrasi yang biasa digunakan antara lain daftar atau tabel, grafik, kartun, foto, gambar, sketsa, skema dan simbol. (Arifin dan Kusrianto, 2009 : 70-71)

Buku ilustrasi yang ada sekarang ini dapat dijabarkan menjadi beberapa macam. Dengan tujuan dan manfaat buku keseluruhan yang hampir sama. Beragamnya jenis buku ilustrasi memunculkan jenis buku jenis *coffee table*.

C. *Coffee Table Book*

Coffee table book merupakan buku *hardcover* yang biasanya ditempatkan di meja yang digunakan untuk bersantai dan minum kopi atau di tempat – tempat untuk tamu duduk yang akan bisa menginspirasi menjadi topik pembicaraan, hiburan, atau mengurangi kebosanan. *Coffee table book* biasanya cenderung memiliki ukuran besar dan berat, karena tidak menekankan pada sisi kemudahan untuk dibawanya. Namun muatan yang terkandung di dalamnya umumnya non-fiksi, dan biasanya lebih berorientasi pada visual. Karena pembacanya sangat umum, maka analisa yang disajikan lebih mendasar dan hanya menggunakan sedikit kata – kata asing. (Iyan Wibowo, 2007:46)

Coffee table book akan menjadi media yang tepat dalam pengenalan *European Dessert* karena *Coffee table book* merupakan salah satu jenis dari buku ilustrasi yang mengandung banyak unsur visual foto maupun gambar dengan sedikit narasi didalamnya sehingga akan mudah dipahami dan tidak terkesan membosankan. *Coffee table book* dalam pembuatannya memiliki ragam konten yang berbeda. Dimulai dari landscape keindahan alam, tidak terkecuali dalam

dunia kuliner umum seperti jajanan tradisional hingga makanan jenis dessert yang termasuk dalam *pastry* dan *bakery*.

D. Dessert

Buku dengan judul Manajemen Pengolahan Kue & Roti. “*Pastry* adalah bagian dari *food product* atau *kitchen* yang ada di dalam lingkup *food and beverage* department yang mempunyai tugas dalam pembuatan dessert atau makanan penutup, snack atau makanan pengirim minuman, seperti kue dan roti. (Adjab Subagjo, 2007 :87)

Buku dengan judul *Food Product Management* di Hotel dan Restoran mengatakan bahwa “*Pastry* adalah merupakan bagian dari dapur yang memproduksi khususnya berbagai jenis roti, *cake*, dan *dessert*.” (Bartono, 2005 :164)

Pastry adalah bagian dari dapur yang bertugas khusus untuk membuat roti, *cake*, dan *dessert*. *Pastry* atau “*Patisserie*” di hotel memiliki dua bagian pokok, yaitu bagian panas yang memproduksi *cake* dan bagian dingin yang memproduksi dessert. Produk *pastry* juga dibedakan menurut keperluannya, antara lain :

1. Untuk keperluan *breakfast* berupa aneka roti.
2. Untuk keperluan *lunch* berupa aneka *dessert*.
3. Untuk keperluan *dinner* berupa aneka *dessert*.
4. Untuk keperluan *Hot kitchen* dan *Cold kitchen*.

Jika sebuah hotel diminta untuk memasok produk *pastry* maka kualitas akan menjadi yang di fokuskan. Ukuran adalah keberhasilan *pastry*, setelah melalui *food test* oleh pihak calon pelanggan. Buku dengan judul *Food Product*

Management Di Hotel Dan Restoran. Food test terhadap produk *pastry* antara lain menyangkut :

- 1.. Rasa makanan harus enak dan bervariasi,
2. Tingkat kebersihannya,
3. Besar porsi,
4. Kemasan,
5. Kemampuan memproduksi dalam hitungan banyak,
6. Ketahanan makanan,
7. Harga,
8. Jaminan ketepatan waktu hantar. (Bartono, 2005:168)

Dessert merupakan bagian dari *pastry section* yang khusus menghadirkan menu penutup. Dalam dunia perhotelan, *dessert* sendiri memiliki berbagai macam jenis penggolongan. Salah satunya adalah *european dessert* sebagai contoh penggolongan *dessert* berdasarkan wilayah asal. Ciri khas dari *european dessert* tidak berbeda jauh dengan *dessert* pada umumnya. *European dessert* memiliki banyak jenis yang akan digunakan sebagai konten dari perancangan *coffee table book* ini.